

Daftar Isi

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Pembatasan Masalah.....	3
1.5 Metodeologi Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penelitian Skripsi	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Umum Tanah	6
2.2 Klasifikasi Tanah	8
2.2.1 Klasifikasi Tanah Sistem AASHTO	9
2.2.2 Klasifikasi Tanah Sistem USCS	13
2.2.3 Klasifikasi Tanah Sistem USDA	18
2.3 Tanah Timbunan.....	19
2.3.1 Timbunan Biasa	19
2.3.2 Timbunan Pilihan.....	19
2.4 Hidrasi.....	20
2.5 Pengaruh Air	20
2.6 Stabilisasi Tanah.....	21
2.7 <i>Matos Soil Stabilizer</i>	24
2.8 Kapur	27
2.9 Lapis Fondasi.....	32

2.10	Pengujian Sifat Mekanis Taah	33
2.10.1	Pemadatan Tanah (ASTM-D1557)	33
2.10.2	<i>California Bearing Ratio</i> (CBR) (ASTM D1883-21)....	39
2.10.3	<i>Unconfined Compressive Strength</i> (UCS) (ASTM D2166)	43
2.10.4	Geser Langsung (ASTM D3080-11)	46
2.10.5	Konsolidasi (ASTM D4186).....	49
2.11	Penelitian Yang Pernah Dilakukan	53
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	55
3.1	Tinjauan Umum	55
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	55
3.3	Persiapan Tanah dan Bahan.....	56
3.4	Pengujian Tanah Asli.....	57
3.5	Pengujian Tanah yang Distabilisasi	57
3.6	Komposisi Capuran dan Jumlah Sampel Uji	58
3.7	Prosedur Pengujian	59
3.7.1	Pengujian Pemadatan (ASTM D698-12)	59
3.7.2	Pengujian <i>California Bearing Ratio</i> (ASTM D1882-21)62	
3.7.3	Pengujian <i>Unconfined Compressive Strength</i> (ASTM - D2166)	66
3.7.4	Pengujian <i>Direct Shear Test</i> (ASTM D3080-11)	69
3.7.5	Pengujian Konsolidasi (ASTM D4186).....	71
3.8	Analisis Data Lapangan	75
3.9	Diagram Alir Penelitian.....	76
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASN.....	77
4.1	Tinjauan Umum	77
4.2	Hasil Pngujian Sifat Fisis Tanah Asli	77
4.3	Hasil Pengujian Sifat Mekanis Tanah.....	78
4.3.1	Hasil Pengujian Pemadatan.....	78
4.3.2	Hasil Pengujian <i>Unconfined Compressive Strength</i> (UCS)	79

4.3.3	Hasil Pengujian <i>California Bearing Ratio</i> (CBR)	79
4.3.4	Hasil Pengujian Geser Langsung	79
4.3.5	Hasil Pengujian Konsolidasi	80
4.4	Pembahasan	80
4.4.1	Hasil Pengujian Gradasi.....	80
4.4.2	Pengaruh Penambahan Kapur dan Variasi Matos <i>Soil Stabilizer</i> Terhadap Nilai Kepadatan Kering Maksimum (MDD)	81
4.4.3	Pengaruh Penambahan Kapur dan Variasi Matos <i>Soil Stabilizer</i> Terhadap Nilai Kadar Air Optimum (OMC).82	
4.4.4	Pengaruh Penambahan Kapur dan Variasi Matos <i>Soil Stabilizer</i> Terhadap Nilai Kuat Tekan Bebas	83
4.4.5	Pengaruh Masa Pemeraman Terhadap Nilai Kuat Tekan Bebas Tanah yang Distabilisasi dengan Kapur dan Matos <i>Soil Stabilizer</i>	85
4.4.6	Pengaruh Penambahan Kapur dan Variasi Matos <i>Soil Stabilizer</i> Terhadap Nilai CBR <i>Unsoaked</i>	91
4.4.7	Pengaruh Masa Pemeraman Terhadap Nilai CBR <i>Unsoaked</i> Tanah yang Distabilisasi dengan Kapur dan Matos <i>Soil Stabilizer</i>	94
4.4.8	Pengaruh Penambahan Kapur dan Variasi Matos <i>Soil Stabilizer</i> Terhadap Nilai CBR <i>Soaked</i>	99
4.4.9	Pengaruh Penambahan Kapur dan Variasi Matos <i>Soil Stabilizer</i> Terhadap Nilai Kohesi dan Sudut Geser	100
4.4.10	Pengaruh Masa Pemeraman Terhadap Nilai Kohesi dan Sudut Geser Tanah yang Distabilisasi dengan Kapur dan Matos <i>Soil Stabilizer</i>	105
4.4.11	Pengaruh Penambahan Kapur dan Variasi Matos <i>Soil Stabilizer</i> Terhadap Nilai Cc dan Cv	115
BAB V	PENUTUP	117
5.1	Kesimpulan	117
5.2	Saran	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN